

ANALISIS PROFIL PELAJARAN PANCASILA PADA KARTUN RIKO THE SERIES

Desi Saba Tini¹

¹IAIN Langsa

¹sabatini22@gmail.com

Abstract

One of the problems that can be encountered in the field is being picky with friends caused by the weakening of the practice of Pancasila and citizenship education values in the realm of elementary schools. The practice of Pancasila in question is a direct application in the school environment to be used as a personal habituation that can be applied in everyday life. The purpose of this study was to determine the profile analysis of pancasila lessons in riko the series cartoons. This research uses a qualitative approach method. The object of study in this study is the Riko The Series cartoon series video which has 42 episodes. In collecting data for this study is Riko The Series 8th episode. In this study, the data used was the animation of Riko The series in episode 8 and the book or journal related to the research. Data analysis techniques are the process of systematically searching and structuring. Based on the results of the study, it can be concluded that the moral values contained in the animated series Riko The Series episode 8 are better to forgive, namely helping and caring for fellow friends. The relevance of moral values in the animated series Riko The Series episode 8 Better Forgives with socially caring characters

Keywords: Pancasila, Student Profile, Cartoon, morals

Abstrak

Permasalahan yang dapat ditemui dilapangan salah satunya pilih-pilih terhadap teman yang disebabkan oleh melemahnya pengamalan nilai-nilai pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada ranah sekolah dasar. Pengamalan Pancasila yang dimaksud adalah penerapan secara langsung di lingkungan sekolah untuk dijadikan pembiasaan pribadi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis profil pelajaran pancasila pada kartun riko the series. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Objek kajian pada penelitian ini adalah video serial kartun Riko The Series yang memiliki 42 episode. Dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Riko The Series episode 8. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah animasi Riko The series pada episode 8 dan buku atau jurnal yang bersangkutan dengan penelitian. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Nilai moral yang terdapat dalam serial animasi Riko The Series episode 8 lebih baik memaafkan, yaitu tolong menolong dan peduli sesama teman. Relevansi nilai moral dalam serial animasi Riko The Series episode 8 Lebih baik Memaafkan dengan karakter peduli sosial.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, Kartun, moral

A. Pendahuluan

Pada era industri 4.0 ini, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi semakin pesat berkembang dan kian maju makin harinya. Kecanggihan dari teknologi ini telah merambah ke berbagai belahan dunia, baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan termasuk didalamnya adalah pendidikan. Inovasi dan pembaharuan dari pendidikan sangat dibutuhkan setiap saat bahkan setiap detiknya. Adanya inovasi dan pembaharuan ini digunakan untuk memajukan pendidikan yang sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam UUD 1945 Alenia ke-4 yang berbunyi : "Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial"

UUD 1945 alenia ke-4 juga diuraikan di dalam pasal 28 C ayat (1) UUD Negara RI tahun 1945 yang menyatakan bahwa: "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan berhak memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia".

Untuk menyambut era industri 4.0 ini bangsa Indonesia harus cerdas di dalam mengambil sisi positifnya dan membuang sisi negatifnya. Generasi muda bangsa indonesia juga harus bisa mengisi era 4.0 ini dengan maksimal dan tidak gampang terpengaruh oleh arus dari luar yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh generasi muda bangsa Indonesia adalah dengan tetap berpegang teguh pada dasar Negara kita yaitu pancasila dan juga nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Nilai-nilai Pancasila inisebenarnya sudah diajarkan sejak usia dini akan tetapi belum tentu bisa diserap dan implementasikan dengan baik.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui pembelajaran pendidikan Pancasila yaitu dengan menerapkan kurikulum 2013. Dinamika kurikulum 2013 terlebih pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan saat ini bisa dikatakan menurun. Penurunan ini terlihat pada pengimplementasian setiap materinya yang masih menggunakan teori dan minim praktek. Keprofesionalan guru juga memberi dampak terhadap menurunnya dinamika kurikulum pada saat ini. Sebagai pendidik guru juga harus bisa mengikuti zaman dengan menerapkan dan memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

Dampak dari menurunnya dinamika kurikulum berpengaruh terhadap karakter para peserta didik. Terkhusus untuk peserta didik yang masih di ranah sekolah dasar. Karena pada jenjang ini merupakan tempat dimana cikal bakal dari pendidikan karakter ditanamkan. Penerapan Pendidikan karakter yang menurun menimbulkan berbagai permasalahan pada nilai-nilai karakter peserta didik.

Permasalahan yang dapat ditemui dilapangan salah satunya pilih-pilih terhadap teman. Permasalahan di atas dapat terjadi karena disebabkan oleh melemahnya pengamalan nilai-nilai pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada ranah sekolah dasar. Pengamalan Pancasila yang dimaksud adalah penerapan secara langsung di lingkungan sekolah untuk dijadikan pembiasaan pribadi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media dalam pemecahan masalah yaitu melalui revolusi pendidikan. revolusi yang dimaksud adalah revolusi 4.0 dengan penerapan merdeka belajar. Merdeka belajar menurut Tohir dalam Sanjaya merupakan kemerdekaan dalam berpikir. Merdeka belajar juga dapat diartikan sebagai siswa diberikan kemerdekaan sesuai kepentingannya dan sesuai ketertarikannya (Sanjaya, 2020). Kebebasan ini dapat berupa kebebasan dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh pembelajaran melalui berbagai literatur. Didalam

pemberlangsungan pembelajarannya guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi peserta didiknya.

Dimana guru hanya menyiapkan dan mendampingi proses pembelajaran. Disini peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari Merdeka belajar ini yaitu mewujudkan insan yang merdeka dan berbudaya. Seperti yang diungkapkan oleh mendikbud Nadiem Makarim pada implementasi program penguatan karakter yang merupakan mandat presiden Joko Widodo dan tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajar Pancasila (Hutasuhut, 2020)

Profil pelajar Pancasila ini memuat 6 profil yaitu kritis, mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global dan berakhlak mulia. Setelah melihat pernyataan diatas menunjukkan bahwa kurikulum tentang Pancasila dan pendidikan karakter memerlukan revisi. Untuk itu peran pendidik sebagai garda terdepan sangat diperlukan. Salah satu permasalahan mengapa perlu direvisi adalah karena karakter yang sekarang sudah mulai memudar dan jarang mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Kedua permasalahan diatas juga dibarengi dengan peran pendidik yang kurang mengimplementasikan pendidikan karakter dan Pancasila dalam proses belajar mengajar. Bentuk Revisi kurikulum ini berupa pengimplementasian nilai-nilai yang terdapat di sila Pancasila ke dalam pembelajaran di sekolah atau pembiasaan diri. Sehingga siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan di lingkungan rumahnya.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi, manusia insan kamil (Narwanti, 2014). Sekarang ini, anak-anak atau generasi muda mengalami penurunan moral. Misalnya, dalam kepedulian terhadap sesama mulai terkikis. Banyak generasi muda termasuk anak usia dasar mulai kehilangan rasa empatinya, sikap tulus dalam

menolong, sikap jujur, memaafkan, kerja sama saat ini jarang ditemui. Padahal, sikap tersebut merupakan yang termasuk dalam karakter peduli sosial.

Peduli sosial adalah sikap yang memperlihatkan kehidupan bersama. Sikap ini diwujudkan melalui kepekaan terhadap keadaan orang lain, partisipasi dalam melakukan perubahan yang positif, menolong tanpa pamrih, toleransi dan empati terhadap penderitaan orang lain (Rusmakno, 2008). Sangat disayangkan jika generasi muda sekarang lebih mengedepankan sikap individualisme akibat semakin majunya teknologi. Selain itu, generasi sekarang ini mengalami kemunduran motivasi belajar. Padahal, jika dibandingkan dengan keadaan yang terdahulu saat ini lebih mudah dalam mengakses pembelajaran, tetapi nyatanya hal tersebut bukan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam belajar.

Pada saat perkembangan pesat teknologi, setiap orang tua terkadang mampu memberikan *gadget* dengan mudah kepada putra putrinya dengan alasan untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi bila tidak ada kontrol atau pengawasan teknologi justru bisa menjauhkan anak terhadap pendidikan. Maka dari itu, orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak-anaknya harus mampu memilihkan sebuah konten yang memuat edukasidan menanamkan sebuah nuansa nilai-nilai moral kepada putra putrinya. Dalam hal ini, animasi *Riko The series* merupakan salah satu tayangan yang mengandung edukasi dan nilai-nilai moral. Selain animasi *Riko The Series* ada pula serial televisi tokoh-okoh film anak, seperti *Supermen, Iron Man, Upin dan Ipin*, sedangkan dalam aplikasi *youtube* anak-anak dapat mengakses beragam acara serial animasi seperti *Nussa dan Rarra*, dan tokoh-tokoh lainnya, yang sudah melekat dalam kehidupan anak-anak di zaman sekarang.

Bagi para pendidik, dalam hal ini adalah orang tua dan guru sangat perlu membekali anak didiknya dengan materi-materi atau pokok-pokok dasar nilai moral sebagai pondasi hidup yang sesuai

dengan arah perkembangan jiwanya. Pokok pokok nilai moral yang harus ditanamkan pada anak didik yaitu, moral terhadap Allah, moral terhadap pribadi/diri sendiri, moral dalam keluarga dan moral bermasyarakat. Serial animasi *RikoThe Series* merupakan serial animasi anak yang penuh dengan edukasi beserta nilai-nilai moral didalamnya. Animasi *RikoThe Series* tidak hanya menyajikan hiburan untuk anak-anak namun memberikan pengetahuan tentang agama. Program ini merupakan sebuah animasi asli karya anak bangsa Indonesia.

Program yang berjudul animasi *Riko The Series* merupakan sebuah program dengan cerita yang memberikan edukasi, inspirasi dan pengetahuan agama untuk anak-anak. Edukasi berbasis serial animasi yang dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cerita petualangan. Dalam animasi *Riko The Series* ini, banyak sekali nilai moral didalamnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena menghimpun data pada animasi *Riko The series* serta sebagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang ada dalam animasi riko the series. Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan meneliti serial animasi *Riko The Series*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam serial animasi riko the series tersebut. Sehingga penulis bisa mengetahui relevansinya terhadap pendidikan karakter peduli sosial. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti telah mencari data atau hal-hal yang berkaitan dengan film animasi *Riko The Series*. Sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Objek kajian pada penelitian ini adalah video serial kartun *Riko The Series* yang memiliki 42 episode. Dalam pengumpulan data penelitian ini adalah *Riko The Series* episode 8. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah

animasi *Riko The series* pada episode 8 dan buku atau jurnal yang bersangkutan dengan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengumpulkan literatur yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu animasi *Riko The Series* dan buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian;
- b. Peneliti mentransfer dialog, perilaku dan tindakan yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* kedalam bentuk tulisan dan skenario;
- c. Peneliti menganalisis animasi *Riko The Series* sesuai dengan nilai-nilai moral relevansinya terhadap karakter peduli sosial melalui skenario dalam film tersebut.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memutar video animasi *Riko The Series* berdasarkan judul yang akan diteliti.
- b. Mentransfer video animasi kedalam bentuk tulisan atau skenario.
- c. Peneliti menganalisis isi animasi *Riko The Series* yang berkaitan dengan nilai-nilai moral serta relevansinya terhadap karakter peduli sosial.
- d. Peneliti menyimpulkan nilai-nilai moral dalam animasi *Riko The Series* episode 8 serta relevansinya terhadap karakter peduli sosial melalui isi skenario animasi tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data, peneliti menemukan beberapa nilai moral yang terdapat dalam animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan yang memiliki hubungan dengan karakter peduli sosial pada anak

sekolah dasar. Beberapa nilai moral yang berhubungan dengan karakter peduli sosial anak sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Menolong Teman.

Tolong menolong merupakan salah satu kewajiban kita sebagai makhluk sosial dan merupakan wujud kepedulian terhadap sesama. Kita sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Kita juga membutuhkan bantuan orang lain. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Qiiio ketika mendengar suara rintihan Riko dari dalam kamar dan melihat Riko sedang kesakitan sambil mengelus-ngelus luka yang ada di lututnya, Qiiio langsung membantu mengobati luka Riko. Seperti yang ada dalam kutipan dialog animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan pada adegan - 1 pada menit ke 00:19 sampai 00:55 berikut ini:

Riko : " Aduuuh"!

Qiiio : "Riko, kamu jatuh ya?"

Riko : "Iya Qiiio sakit, rasanya nyut nyut nyut, gitu"

Qiiio : " Nyut nyut itu apa sih Riko?" tanya Qiiio dengan ekspresi

Riko : "Aduuuhh Qiiio, masa sih ga tau?"

Qiiio : "Maaf Riko, soalnya nyut nyut nyut belum ada dalam database aku".

Setelah itu Qiiio pergi mengambilkan obat untuk Riko lalu Qiiio mengobati kaki Riko yang terluka.

Qiiio : "Sini, aku obati".

Riko : "Aduh..aduh.. adu..du..duh..aduh..aduh"

Qiiio : "O..o.. maaf, maaf"

Riko: "Qiiio, kamu juga pelan-pelan dong, jangan keras-keras, aduh..aduh"

Dalam kutipan tersebut dapat di ketahui bahwa Qiiio merupakan teman Riko yang baik, Qiiio memiliki rasa prihatin terhadap Riko. Ia dengan cepat dan tanggap menolong Riko yang sedang kesakitan dengan mengobati luka di Lutut Riko. Nilai moral merupakan segala sesuatu baik tingkah laku, ucapan, perbuatan

pada diri sendiri, orang lain. Jika perilaku seseorang sesuai dengan nilai yang sudah ada dimasyarakat dan dapat diterima di lingkungan tersebut orang itu dianggap memiliki moral baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, moral dapat mencakup masalah yang bisa dikatakan tidak terbatas ajaran moral dapat mencakup seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.

Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibagi dalam empat persoalan, yaitu :

- a. Kategori hubungan manusia dengan sang pencipta seperti bertakwa kepada Allah, bersyukur
- b. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri seperti percaya pada diri sendiri, rajin, jujur
- c. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial seperti menyayangisesama, silaturahmi, memaafkan, tolong-menolong.
- d. Kategori hubungan manusia dengan alam adalah menjaga alam bumi ini, agar tetap makmur dan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Dalam pengertian di atas, Tolong menolong tersebut masuk kedalam hubungan manusia dengan orang lain, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Tolong menolong merupakan salah satu nilai moral. Karena, tolong menolong adalah kegiatan membantu di karenakan rasa simpati atau peduli terhadap orang lain baik dalam bentuk benda, nasihat, maupun tenaga. Ini dilakukan Qii saat melihat Riko merintih kesakitan karena lututnya terluka karena terjatuh didorong Arya, Qii menunjukkan rasa pedulinya dengan membatu Riko mengobati luka pada lutut Riko, seperti yang terdpat Pada adegan - 1 dalam animasi *Riko The Series* menit ke 00:19 sampai 00: 55.

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada seseorang atau masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, sikap peduli sosial juga

diartikan sebagai sikap mengindahkan, memerhatikan, atau memperhatikan kebutuhan orang lain atau sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Kepedulian sosial merupakan suatu nilai penting yang harus dimiliki setiap orang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sikap ingin membantu orang lain. Karakter kepedulian sosial terdiri dari beberapa subnilai, yaitu:

- a. kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian;
- b. tanggung jawab yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati;
- c. keserasian hidup yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada keterkaitan antara nilai moral dalam serial animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan, yaitu mengajarkan hal-hal yang baik terhadap sesama dengan pendidikan karakter peduli sosial. Di mana tolong menolong merupakan salah satu poin dalam nilai kasih sayang yang terdapat dalam pendidikan karakter peduli sosial anak. Seperti yang dilakukan Qio yang temannya, yaitu Riko yang sedang kesakitan karena terjatuh. Dalam hal ini Qio memberikan bantuan dengan mengobati luka riko.

2. Peduli sesama

Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, manusia butuh berinteraksi, bersosialisasi, atau berhubungan timbal balik dengan manusia-manusia lain. Saling Peduli terhadap sesama adalah suatu sikap seseorang yang mampu memahami kondisi orang lain sesuai dengan pandangan orang lain tersebut, bukan sesuai dengan pandangannya sendiri. Peduli terhadap sesama dimana kita memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitar kita, kepekaan sosial dapat menimbulkan sikap empati dan simpati kepada seseorang. Hal ini tampak seperti yang dilakukan Riko yang tidak melaporkan perilaku Arya yang sudah mendorongnya hingga jatuh dan terluka ketika sedang bermain bola. Riko kasihan kepada Arya karena jika Riko melaporkan kejadian

tersebut kepada orang tua Arya akan menghukum. Seperti dalam kutipan dialog serial animasi Riko The Series episode 8 Lebih Baik Memaafkan pada adegan ke 5 menit ke 02:59 sampai 04:14 dibawah ini:

Kak Wulan datang ke kamar menghampiri dengan ekspresi panik mengetahui Riko terluka.

kak wulan : "Assalamualaikum, Riko kamu gak apa-apa kan?, katanya kamu luka"

Kak Wulan memeriksa keadaan Riko dengan melihat-melihat pipi Riko apakah terluka, namun Riko heran kakaknya mencari sampai melihat-melihat pipinya.

Riko: "Aduh kakak mau cari apa sih?"

Kak wulan: "Eh maaf maaf".

Setelah itu kakaknya Riko meminta untuk melihat lutut Riko yang terluka

Kak Wulan : "Coba sini kakak lihat"

Namun kakak Riko terlalu keras memegang lututnya yang luka sehingga membuat kaki Riko terasa sakit

Riko : "Eh eh eh aww, kakak sakit!, kok kakak bisa tahu, kalau aku luka?"

Kak Wulan : "Ya tahu lah, tadi pas kakak pulang, kakak ketemu Arya. Arya bilang, kamu didorong dia sampai jatuh, bener?"

Riko : "Iya kak, Arya gak sengaja kok dorong aku"

Kak Wulan : "Masa sih? Arya itu kan anaknya suka kasar. Lain kali, Riko harus kasih tahu mama papa nya Arya"

Qii : "Kak Wulan, Riko itu ga mau bilang sama papa mama nya Arya"

Kak wulan : "Kenapa, kok gitu?"

Riko : " Papa nya Arya itu kan galak kalau sampai tahu, nanti Arya dihukum, kan kasihan!"

Kak wulan : "Tapi Riko, papa nya menghukum dia, supaya Arya nya gak kasar lagi"

Riko : "Kak Wulan, Arya itu kan sering dihukum tapi, gak pernah kapok, siapa tahu kalau kita maafin terus kita doain Arya nya jadi baik"

Kak wulan : " Hmmm, kamu emang adik nya kakak yang paling baik"

Riko : "Ihhh, kakak apaan sih?"

Tiba-tiba kak Wulan mengingat sesuatu, kak wulan baru ingat kalau Arya menitipkan surat kepadanya, lalu kakak Wulan langsung memberikan surat tersebut kepada Riko.

Kak Wulan : "Oh iya, nih ada surat dari Arya"

Riko langsung mengambil surat itu dan segera membaca surat tersebut. Surat tersebut berisi permintaan maaf dan ucapan terimakasih Arya. Isi surat tersebut adalah "Riko, aku minta maaf ya, tadi aku dorong kamu. Terimakasih ya kamu ga bilang sama papa mama aku mulai sekarang aku gak akan kasar lagi, beneran deh".

Riko : "Tuh kak, benarkan? Arya sekarang sudah baik"

Dalam kutipan di atas dapat diketahui Riko merupakan anak yang baik. Ia memaafkan Arya dan tidak memberi tahu pada kedua orang tua Arya supaya Arya tidak dimarahi oleh mama dan papanya. Meskipun Arya sudah mendorong Riko hingga jatuh dan terluka.

Nilai moral merupakan segala sesuatu baik tingkah laku, ucapan, perbuatan pada diri sendiri, orang lain. Jika perilaku seseorang sesuai dengan nilai yang sudah ada dimasyarakat dan dapat diterima dilingkungan tersebut, orang itu dianggap memiliki moral baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, moral dapat mencakup masalah yang bisa dikatakan tidak terbatas ajaran moral dapat mencakup seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia.

Secara garis besar, persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibagi dalam empat persoalan yaitu :

- a. Kategori hubungan manusia dengan Sang Pencipta seperti bertakwa kepada Allah, bertakwa kepada Allah, bersyukur
- b. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri seperti percaya pada diri sendiri, rajin, jujur
- c. Kategori hubungan manusia dengan orang lain seperti menyayangi sesama, silaturahmi, memaafkan, tolong-menolong
- d. Kategori hubungan manusia dengan alam adalah menjaga alam bumi ini agar tetap makmur dan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Dari pengertian diatas, masuk kedalam hubungan manusia dengan orang lain, yaitu memaafkan dan menyayangi sesama. karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan memaafkan, berikut adalah sebagian dari manfaat memaafkan yaitu, mengurangi stres dan kecemasan, menurunkan tekanan darah, memperkuat sistem imun tubuh, meningkatkan kesehatan jantung, mengurangi gejala depresi, meningkatkan self esteem, meningkatkan kualitas diri dan hubungan sosial.

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan seseorang yang selalu berupaya untuk bisa memberikan bantuan kepada seseorang atau

masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, sikap peduli sosial juga diartikan sebagai sikap mengindahkan, memerhatikan, atau memperhatikan kebutuhan orang lain atau sesuatu yang terjadi dalam masyarakat. Kepedulian sosial merupakan suatu nilai penting yang harus dimiliki setiap orang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, rendah hati, keramahan, kebaikan, dan sikap ingin membantu orang lain. Karakter kepedulian sosial terdiri dari beberapa sub nilai, yaitu:

- a. kasih sayang yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian;
- b. tanggung jawab yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati;
- c. keserasian hidup yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

Dalam kutipan di atas dapat diketahui bahwa Riko memiliki rasa prihatin dan berlaku baik terhadap Arya. Riko tidak melaporkan kepada kedua orang tua Arya bahwa Arya telah mendorong Riko hingga jatuh dan terluka.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada keterkaitan antara nilai moral dalam animasi riko the series episode 8 lebih baik memaafkan, yaitu mengajarkan hal-hal yang baik terhadap sesama dengan pendidikan karakter peduli sosial. Seperti yang dilakukan Riko yang peduli terhadap temannya yaitu Arya. Dimana Riko tidak memberitahukan pada orang tua Arya karena kasihan jika Arya di hukum oleh ayahnya.

E. Simpulan

Berdasarkan analisis data tentang nilai moral dalam serial animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan dan relevansinya terhadap karakter peduli sosial anak sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai moral yang terdapat dalam serial animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan, yaitu tolong menolong dan peduli sesama teman.
2. Relevansi nilai moral dalam serial animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih baik Memaafkan dengan karakter peduli sosial, yaitu sebagai berikut;

- a. Pada kutipan dialog animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih Baik Memaafkan, terdapat nilai moral tolong menolong. Dimana tolong menolong merupakan salah satu poin dalam nilai kasih sayang dalam karakter peduli sosial.
- b. Pada kutipan dialog serial animasi *Riko The Series* episode 8 Lebih baik Memaafkan, terdapat nilai moral peduli sesama. Dimana dalam dialog tersebut peduli sesama merupakan salah satu poin yang ada dalam nilai kasih sayang dalam subnilai karakter peduli sosial.

Daftar Pustaka

Hutasuhut, Ade Ratna 2020. "Analisis Pengaruh Film Nusa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Tembusai* Vol 4 Nomor 2.

Narwanti. 2014. *Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Familia.

Nugroho, Lucky dkk. 2020. *Indonesia Maju dan Bangkit*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.

Pengertian Animasi" (On-Line), tersedia di : <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-animasi/> (18 Januari 2021).

Pengertian Film" (On-Line), Tersedia di : <https://www.google.com/amp/s/adhitoge.wordpress.com/2013/09/01/pengertianfilm/amp/> (15 April 2021)

Peraturan Undang-undang Dasar Republik Indonesia pasal 28C ayat (1) UUD Negara RI tahun 1945

Rusmakno. 2008. *Pendidikan Budi Pekerti SMP Kelas VIII; Membangun Karakter dan Kepribadian Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia).

Sanjaya, Ridwan. 2020. *Teaching From Home dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar*. Yayasan Kita Menulis.